

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik dan memperoleh data utama¹, mengenai sistem sekolah berbasis pesantren dan kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran al-Islam yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket, selanjutnya dideskripsikan dengan kata-kata dengan tujuan untuk memperjelas hasil uji hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya yang bertempat di Jalan Kemlaten Baru No. 43 Kemlaten, Karangpilang, Kota Surabaya. Penelitian yang dilakukan di sekolah ini atas dasar karena sekolah tersebut telah menerapkan sekolah berbasis pesantren sejak tahun 2015 dan peneliti ingin lebih mengetahui sejauh mana pengaruh sekolah berbasis pesantren terhadap kompetensi (Pendidikan Agama Islam) peserta didik SMP Muhammadiyah 6 Surabaya.

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 78

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dari kepala sekolah, guru dan siswa. Adapaun data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyidik untuk tujuan yang khusus itu.² Dalam penelitian hasil dari angket berupa mewawancarai kepada pihak yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini data primer yang dibutuhkan adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru dan Staf
- c. Siswa Siswi Kelas VII & VIII

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya melengkapi data primer³. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen-dokumen dari pihak sekolah maupun luar sekolah mengenai pengaruh sekolah berbasis pesantren yang berkembang di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya terhadap kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran al-Islam.

² Winarno Surakhman, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Edisi ke 7, (Bandung : Tarsio, Cet 2, 1985), 163

³ Ibid, 165

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Drs. Komarudin, populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵. Dengan demikian dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik dan semua civitas akademik SMP Muhammadiyah 6 Surabaya.

Berdasarkan jumlah subjek yang ada di populasi jika lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih⁶

⁴ Drs. Madalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, 1990 (Jakarta : Bumi Aksara) hal. 53

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet XX, 2004 (Bandung : ALFABETA) hal. 117

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2002 (Jakarta : Rineka Cipta) hal. 112

2. Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu⁷. Bila populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi yang meliputi semua siswa kelas VII dan VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya yang berjumlah 217 siswa. Adapun sampel diambil 10%-15% sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁹. Dan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 orang yang semuanya merupakan siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya.

⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*,119

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., 181

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*....., 124

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti : letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal dokumentasi peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

- a. Profil SMP Muhammadiyah 6 Surabaya
- b. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMPM 6 Surabaya
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMP M 6 Surabaya
- d. Presensi Keaktifan Sholat FARDU
- e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa di SMP M 6 Surabaya
- f. Nilai Hasil Belajar Siswa pada mapel Al-Islam

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai cara.

¹⁰ Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 200

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹¹

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur maupun tidak terstruktur untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah dan peserta didik SMP Muhammadiyah 6 Surabaya.

Metode wawancara ini tidak lain digunakan untuk memperoleh data tentang ciri-ciri sekolah berbasis pesantren yang sedang berkembang di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berseran serta) dan non participant observation, kemudian dari segi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2014 (Bandung : ALFABETA), 137

instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur¹².

Adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang berada di ruang lingkup SMP Muhammadiyah 6 Surabaya baik pembelajaran secara formal maupun non formal, serta hubungan alam dengan peserta didiknya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna mencapai hasil yang maksimal.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti ingin tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹³

Pengumpulan data dengan metode penyebaran kuesioner ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran al-islam di ruang lingkup SMP Muhammadiyah 6 Surabaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis angket, yakni angket tertutup atau *closed questionnaire* adalah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*....., 145

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*....., 142

angket yang jawabannya telah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

F. Teknik Analisa Data

Berdasarkan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu jenis penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Chi Kuadrat (χ^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Rumus dasar Chi Kuadrat¹⁴ adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2015) 213